

## **Pendampingan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedayang Kabupaten Gresik**

*Assistance For Increasing Community Empowerment In Kedayang Village, Gresik Regency*

<sup>1\*</sup>Abi Hanif Dzulquarnain, <sup>2</sup>Suaibatul Aslamiyah

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

\*Email korespondensi: dzulquarnain\_abihanif@umg.ac.id

No hp: +62852 3255 8384

### **ABSTRAK**

#### Histori Artikel:

Diajukan:  
29/05/2021

Diterima:  
04/07/2021

Diterbitkan:  
24/08/2021

Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah murni menggunakan model pengabdian jarak jauh (online media social) yang dalam hal ini menggunakan media Whatsapp Group dan Zoom meeting. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian wilayah Kabupaten Gresik sedang dinyatakan darurat Covid-19 zona merah, sehingga demi mendukung berkurangnya persebaran virus dan jumlah ODP di wilayah Kabupaten Gresik, maka kegiatan pengabdian diputuskan menggunakan media online media sosial. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bentuk upaya yang dapat dilakukan di tingkat masyarakat desa dalam menghadapi pandemic covid 19 di tingkat ekonomi dengan memanfaatkan media electronic commerce. Mitra pengabdian adalah perwakilan perangkat desa Kedayang yang dalam hal ini diwakili oleh Karang Taruna desa dan perkumpulan ibu-ibu PKK. kegiatan pengabdian diputuskan menggunakan media online sosil (Whatsapp), Whatsapp group dipakai untuk mempermudah komunikasi antara tim pengabdian prodi manajemen dengan perwakilan perangkat desa Kedayang yang dalam hal ini diwakili oleh Karang Taruna desa dan perkumpulan ibu-ibu PKK. Evaluasi adalah merekap tanggapan, komentar, dan usulan dari masyarakat Desa Kedayang yang tergabung dalam Whatsapp Group. Hasil rekap kuisisioner online yang sudah terkumpul akan direkap, dikelompokkan, dan dilakukan analisis ekonomi guna melihat kerentanan ekonomi masyarakat di Desa Kedayang. Selanjutnya pada tahapan evaluasi juga akan merekap hasil diskusi dalam Whatsapp Group. Berdasarkan hasil diskusi group di Whatsapp dan media zoom meeting didapatkan fakta dan informasi bahwa penggunaan media electronic commerce sebagai bentuk peningkatan ketahanan ekonomi di Daerah Kedayang adalah possible. Namun perlu menjadi perhatian bahwa jumlah kegiatan yang melibatkan peningkatan ekonomi pada skala mikro seperti kerajinan, olahan makanan, olahan minuman, dan lainnya masih sangat minim di desa Kedayang.

**Kata kunci:** Pemberdayaan, Ketahanan, Ekonomi, E-Commerce, Community, Analysis

### **ABSTRACT**

*The implementation of service activities is purely using a remote service model (online social media) which in this case uses Whatsapp Group media and Zoom meetings. This is because at the time of the implementation of the Gresik Regency service activity, the Covid-19 red zone was declared an emergency, so in order to support the reduction in the spread of the virus and the number of ODP in the Gresik Regency area, the service activity was decided to use social media online media. This service aims to provide a form of effort that can be made at the*

*village community level in dealing with the COVID-19 pandemic at the economic level by utilizing electronic commerce media. The service partners are representatives of the Kedanyang village apparatus which in this case is represented by the village youth organization and the association of PKK women. service activities were decided to use online social media (Whatsapp), Whatsapp groups were used to facilitate communication between the management study program service team and representatives of the Kedanyang village apparatus, in this case represented by the village youth organization and the association of PKK women. Evaluation is to recap the responses, comments, and suggestions from the Kedanyang Village community who are members of the Whatsapp Group. The results of the online questionnaire that have been collected will be recapitulated, grouped, and economic analysis carried out in order to see the economic vulnerability of the community in Kedanyang Village. Furthermore, at the evaluation stage, they will also recap the results of the discussion in the Whatsapp Group. Based on the results of group discussions on Whatsapp and media zoom meetings, facts and information were obtained that the use of electronic commerce media as a form of increasing economic resilience in the Kedanyang Region is possible. However, it should be noted that the number of activities involving economic improvement on a micro scale such as handicrafts, food processing, beverage processing, and others is still very minimal in Kedanyang village.*

**Keyword** : Empowerment, Resilience, Economic, E-Commerce, Community, Analysis

## PENDAHULUAN

Masyarakat menilai bahwa kondisi ekonomi nasional secara umum buruk (57,6 persen responden) dan sangat buruk (23,4 persen responden), sepanjang periode pandemi Covid-19 atau tiga bulan terakhir. Berdasarkan Indikator, pada tingkat rumah tangga, mayoritas masyarakat merasakan dampak ekonomi secara langsung. Berdasarkan data dari situs worldometer per 5 Mei 2020, penderita positif virus Corona di dunia sudah mencapai 3,669 juta dengan jumlah yang meninggal 253,183 dan yang sembuh 1,210 juta.

Berdasarkan data per 5 Mei 2020 dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, total jumlah penderita positif corona di Indonesia mencapai 12.071 orang. Jumlah ini bertambah sebanyak 484 orang dari hari sebelumnya. Jumlah kasus baru ini juga yang tertinggi sejak 2 Maret 2020. Berdasarkan pertumbuhan pertahun, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 persen. Hal ini wajar mengingat dengan adanya anjuran untuk tidak keluar rumah maka banyak orang mengakses pekerjaan, hiburan dan pendidikan melalui teknologi informasi. Seiring hal tersebut, volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga meningkat.

Berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada Triwulan I-2020 juga turun drastis hanya sejumlah 2,61 juta

kunjungan, berkurang 34,9 persen bila dibanding tahun lalu. Hal ini sejalan dengan adanya larangan penerbangan antar negara yang mulai diberlakukan pada pertengahan Februari lalu.

Berdasarkan ulasan permasalahan diatas, maka tema pengabdian masyarakat kali ini adalah cocok, bahwa penguatan perekonomian masyarakat lebih banyak ditopang oleh sektor makanan dan minuman, dimana hal ini merupakan salah satu komoditi yang banyak di Kabupaten Gresik. Tentunya setiap daerah (kecamatan dan desa) memiliki keunggulan akan komoditi makanan dan minuman unggulan mereka masing-masing, yang mana ini akan menjadi moment booster yang baik bagi masyarakat untuk tetap bangkit dan berproduksi aktif ditengah pandemi Covid-19. Maka dengan demikian dapat diungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh kelurahan/ desa di wilayah Kabupaten Gresik.

1. Bagaimana ketahanan perekonomian ditingkat rumah tangga masyarakat di wilayah Kabupaten Gresik
2. Bagaimana respon masyarakat desa/ kelurahan di wilayah Kabupaten Gresik terhadap gelombang panjang pandemi Covid-19 yang berimbas pada perekonomian tingkat rumah tangga
3. Bagaimana bentuk yang tepat untuk menghidukan geliat perekonomian masyarakat di tengah pandemic Covid-19

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat diuraikan tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat periode ini.

1. Memetakan ketahanan perekonomian tingkat rumah tangga masyarakat di wilayah Kabupaten Gresik
2. Memetakan respon masyarakat desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Gresik terhadap gelombang panjang pandemi Covid-19 yang berimbas pada perekonomian tingkat rumah tangga
3. Mengenalkan atau mengusulkan bentuk atau metode yang tepat untuk menghidukan geliat perekonomian masyarakat di tengah pandemic Covid-19

## METODE

### 1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan inisiasi dengan perangkat desa yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh perangkat karang taruna desa dan perkumpulan ibu-ibu PKK yang terhimpun dalam satuan RW. Izin kegiatan yang telah didapatkan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik yang ditujukan kepada kepala desa Kedayang disampaikan bersamaan dengan rincian rencana kegiatann pengabdian.

Setelah tahapan administrasi selesai diurus maka selanjutnya adalah melakukan inisiasi kepada perangkat karang taruna desa dan perkumpulan ibu-ibu PKK yang terhimpun dalam satuan RW. Dalam hal ini dikarenakan luas wilayah desa kedayang yang terdiri dari lebih dari 10 RW, maka dikarenakan keterbatasan dana dan waktu maka dipersempit menjadi lingkup 3 RW. Justifikasi pengecilan cakupan jumlah RW adalah murni menggunakan basic purposive sebagai bagian dari core kegiatan pengabdian ini yakni berbasis *qualitative base approach*. Sementara jumlah karang taruna yang tersebar di wilayah RW berjumlah tidak sampai 20, maka keseluruhan karang taruna dilibatkan dalam kegiatan pengabdian.

### 2. Tahapan pelaksanaan

Berdasarkan tujuan diatas maka harapan yang dikehendaki untuk dapat terbentuk dan tumbuh didalam masyarakat adalah sebagai berikut. Namun perlu diketahui bahwa karena ini sifatnya adalah penetrasi awal, maka hasil yang tercermin di masyarakat terbagi menjadi 2 sama rata dan sama besar antara adanya perubahan maupun tidak adanya perubahan.

1. Meningkatkan pengetahuan, skill masyarakat desa
2. Menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat desa
3. Mengembangkan ekonomi masyarakat desa
4. Mengurangi Pengangguran masyarakat desa
5. Meningkatkan pembangunan desa

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah murni menggunakan model pengabdian jarak jauh (online media social) yang dalam hal ini menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Zoom meeting*. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian wilayah Kabupaten Gresik sedang dinyatakan darurat Covid-19 zona merah, sehingga demi mendukung berkurangnya persebaran virus dan jumlah ODP di wilayah Kabupaten Gresik, maka kegiatan pengabdian diputuskan menggunakan media online mideia sosial. Namun meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi esensi pelaksanaan kegiatan pengabdian di wilayah desa Kedayang.

Whatsapp group dipakai untuk mempermudah komunikasi antara tim pengabdian prodi manajemen dengan perwakilan perangkat desa Kedayang yang dalam hal ini diwakili oleh Karang Taruna desa dan perkumpulan ibu-ibu PKK. Materi diskusi dalam Whatsapp group adalah sebagai berikut :

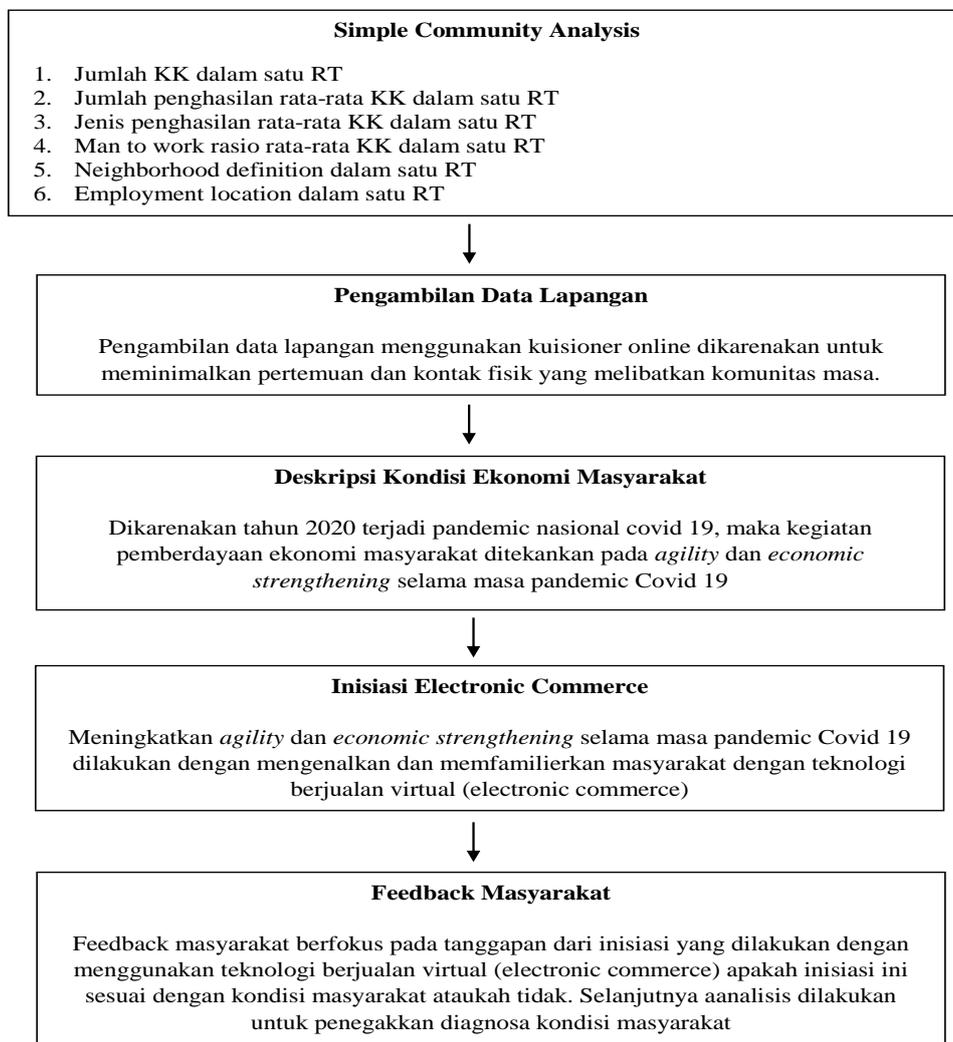
- a. Mendiskusikan ketahanan ekonomi pada skala rumah tangga di desa Kedayang
- b. Mendiskusikan adanya industry skala rumah tangga yang menghasilkan nilai ekonomi (misalkan, industry rumah tangga makanan, minuman, kerajinan, daan lainnya)
- c. Mendiskusikan kerentanan ekonomi pada skala rumah tangga di desa Kedayang

- d. Mendiskusikan upaya peningkatan ekonomi yang sudah ada (eksisting) di desa Kedayang
- e. Mendiskusikan upaya alternatif peningkatan ekonomi yang sudah ada (eksisting) di desa Kedayang (diasumsikan masa pandemi Covid-19 berlangsung hingga akhir 2020)
- f. Mendiskusikan solusi peningkatan ekonomi dengan pendekatan *electronic commerce* (*online selling*)
- g. Mendiskusikan kemungkinan *electronic commerce* bisa bermanfaat untuk peningkatan ekonomi (*online selling*)

### 3. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi adalah merekap tanggapan, komentar, dan usulan dari masyarakat Desa Kedayang yang tergabung dalam Whatsapp Group. Hasil rekap kuisisioner online yang sudah terkumpul akan direkap, dikelompokkan, dan dilakukan analisis ekonomi guna melihat kerentanan ekonomi masyarakat Desa Kedayang. Selanjutnya pada tahapan evaluasi juga akan merekap hasil diskusi dalam Whatsapp Group yang disesuaikan dengan materi diskusi diatas.

### Kerangka Pemecahan Masalah



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah desa kedayang adalah desa yang berbasis pada tanah tegalan, persawahan, tambak, dan perkebunan dan diantaranya dipakai untuk lahan pemukiman penduduk

(perkampungan, maupun perumahan). Secara sederhana hasil pegamatan terhadap *employment multiplier* sebagai salah satu bagian dari indicator community economic

analysis menunjukkan bahwa kemungkinan pekerjaan baru yang bisa didapatkan dari Desa adalah minim bahkan cenderung minus. Hal ini dikarenakan tidak banyak sektor pengusaha yang berdiam atau bermukim di Desa Kedayang, dan di desa Kedayang itu sendiri tidak ada aktifitas di sektor manufaktur maupun perdagangan. Karenanya secara ekonomi masyarakat di desa Kedayang sangat lemah dan menggantungkan hidup dengan mencari pertambahan ekonomi diluar desa kedayang.

*Community economic analysis* subjek yang dilihat adalah wilayah dan seberapa kuat wilayah mensupport manusia yang tinggal didalamnya dalam hal ekonomi maka sifat tanah di Desa Kedayang yang tergolong tanah tegalan, persawahan, tambak, dan perkebunan tidak bisa dipakai sebagai indikator ekonomi komunitas meskipun jumlah lahannya banyak dan luas. Namun akan berbeda apabila terdapat kegiatan perdagangan dari hasil tanah tersebut (misalnya hasil perkebunan, tambak, maupun sawah). Dari hasil survei sebaran kuisisioner memang terdapat adanya hasil bumi yang dihasilkan dari jenis tanah tersebut, namun demikian persentasenya sangat kecil yang mana itu tidak bisa menopang ekonomi masyarakat secara drastis. Terlebih berdasarkan hasil sebaran kuisisioner diketahui mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Kedayang adalah buruh pabrik, staff parik, maupun staff non pabrik yang mana mereka bekerja diluar Desa Kedayang.

Hasil pegamatan terhadap *income multiplier* yang merupakan salah satu dari

indicator dalam community economic analysis menunjukkan bahwa adanya kesempatan masyarakat di Desa Kedayang mendapatkan efek income multiplier. Hal ini dikarenakan daya beli masyarakat di dalam Desa Kedayang sendiri dikatakan cukup. Adanya objek rumah makan, pasar, retail mart (indomart, alfamart, kelontong, dan lainnya), apotik, kedai (warung kopi), maupun penjaja emperan adalah bukti bahwa geliat ekonomi di Desa Kedayang tergolong baik.

Solusi peningkatan ekonomi dengan pendekatan *electronic commerce (online selling)*. Berdasarkan hasil diskusi group di Whatsapp dan media zoom meeting didapatkan fakta dan informasi bahwa penggunaan media *electronic commerce* sebagai bentuk peningkatan ketahanan ekonomi di Daerah Kedayang adalah *possible*. Namun perlu menjadi perhatian bahwa jumlah kegiatan yang melibatkan peningkatan ekonomi pada skala mikro seperti kerajinan, olahan makanan, olahan minuman, dan lainnya masih sangat minim di desa Kedayang. Hal ini karena lokasi desa yang berdekatan dengan area industri, sehingga banyak masyarakat di desa kedayang menggantungkan hidup mereka di sektor industri.

Namun demikian wacana ini akan menjadi pemicu untuk peningkatan ekonomi masyarakat ketika masyarakat berdaya dengan adanya industri rumah tangga skala mikro. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemeriknan alternatif peningkatan ekonomi di tengah Pandemi Covid-19.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dilapangan dengan warga Desa Kedayang, maka sejumlah kesimpulan dapat diambil, antara lain :

1. Hasil pemetaan secara sederhana menggunakan *tools community economic analysis* guna melihat bagaimana tignkat perekonomian tingkat rumah tangga masyarakat di Desa Kedayang menghasilkan kesimpulan minim. Artinya adalah ketahanan ekonomi di Desa Kedayang itu sendiri lemah yang mana banyak masyarakat di Des Kedayang itu sendiri menggantungkan sisi ekonomi mereka dengan keluar batas desa.

Namun demikian dampak ekonomi dari luar desa Kedayang secara aktif berperan dalam pembentukan ketahanan ekonomi di Desa Kedayang itu sendiri. Hal ini dikarenakan dekatnya batas Desa Kedayang dengan lingkungan industry yang ada di wilayah Gresik.

2. Hasil pemetaan ketahanan ekomonomi di tingkat rumah tangga selama gelombang Panjang pandemic Covid-19 ini telah menurunkan ketahanan ekonomi rata-rata di desa Kedayang sebesar 15% -20%. Hal ini dikarenakan sumber penghasilan utama masyarakat secara simultan terputus atau memudar dan

sumber daya Desa sendiri tidak mampu untuk mempertahankan kondisi itu semua. Sehingga dengan demikian adanya warga yang kehilangan lapangan pekerjaan atau mencari lapangan pekerjaan baru membuat daftar panjang penurunan kondisi ekonomi masyarakat di tingkat rumah tangga.

3. *Electronic commerce* merupakan salah satu channel yang tidak terpengaruh dengan gelombang panjang Pandemi Covid 19 diberikan kepada masyarakat sebagai stimuli peningkatan ketahanan ekonomi di tingkat rumah tangga.

Namun hal ini terhalang oleh tidak adanya geliat industri mikro di wilayah Desa Kedayang. Salah satu kunci sukses *e-commerce* adalah dengan adanya geliat industri mikro, yang sayangnya ini belum muncul banyak di wilayah Desa Kedayang. Oleh karenanya inisiasi *e-commerce* untuk tahapan pengabdian kali ini berhenti sampai pada atas pengenalan potensi *e-commerce* sebagai salah satu channel untuk peningkatan ketahanan ekonomi di skala rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garcia, D., and Gluesing, J. C. (2013). Qualitative research methods in international organizational change research. *Journal of Organizational Change Management*, 26(2), 423–444. <https://doi.org/10.1108/09534811311328416>
- Trotter, R.T.I. and Potter, J.M. (1993), Pile sorts, a cognitive anthropological model of drug and AIDS risks for Navajo teenagers: assessment of a new evaluation tool, *Drugs and Society*, 7(3/4), 23-39. [https://doi.org/10.1300/J023v07n03\\_03](https://doi.org/10.1300/J023v07n03_03)
- Duerr, M. (2004). The contemplative organization. *Journal of Organizational Change Management*, 17(1), 43-61. <https://doi.org/10.1108/09534810410511297>
- Landau, D. and Drori, I. (2008). Narratives as sensemaking accounts: the case of an R&D laboratory. *Journal of Organizational Change Management*, 21(6), 701-720. <https://doi.org/10.1108/09534810810915736>
- Allen, J., Jimmieson, N.L., Bordia, P. and Irmer, B.E. (2007). Uncertainty during organizational change: managing perceptions through communication. *Journal of Change Management*, 7(2), 187-210. <https://doi.org/10.1080/14697010701563379>
- Zhu, Y. (2004). Responding to the challenges of globalization: Human resource development in Japan. *Journal of World Business*, 39(4), 337–348. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2004.08.002>
- Soderberg, A.-M. (2006). Narrative interviewing and narrative analysis in a study of a cross-border merger. *Management International Review (MIR)*, 46(4), 397-416. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2009.00884.x>
- Fiss, P.C. and Zajac, E.J. (2006). The symbolic management of strategic change: sensegiving via framing and decoupling. *Academy of Management Journal*, 49(6), 1173-1193. <https://doi.org/10.5465/AMJ.2006.23478255>
- Král, P., & Králová, V. (2016). Approaches to changing organizational structure: The effect of drivers and communication. *Journal of Business Research*, 69(11), 5169–5174. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.04.099>

Indradevi, R. (2010), "Training for most capable workforce", *Advances in Management*, Vol. 3, pp. 49-54

Iriantara, Yosol. 2004. *Community development: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muljono, Pudji dkk, 2009, *Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Model Posdaya Melalui Model POSDAYA*, Prosiding Seminar IPB, Bogor : IPB (tidak dipublikasikan)